

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memiliki beberapa tujuan salah satunya memperoleh laba atau profit. Laba atau profit digunakan perusahaan sebagai alat ukur untuk melihat kinerja suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut profitabilitas. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin bagus, karena menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Dengan adanya tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan kinerja dan mendapatkan mendapatkan hasil profit yang maksimal, perusahaan memerlukan dana yang diperoleh dari proses internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Dana yang diperoleh dari internal perusahaan berupa penjualan yang dilakukan perusahaan, sedangkan dana yang diperoleh dari eksternal berupa dana pinjaman (hutang), investasi dan penjualan saham perusahaan. Untuk menarik para investor melakukan investasi, penilaian perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dari pengembalian investasi dalam bentuk aset (aktiva) dan pengembalian investasi dalam bentuk modal.

Tujuan perusahaan tidak hanya untuk mendapatkan laba/profit tetapi perusahaan juga membutuhkan tambahan modal dengan hutang atau biasa digambarkan sebagai *leverage*. Untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan mampu mengelola hutang yang dimiliki, kekuatan dari keuangan perusahaan diuji dengan menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER). Setiap perusahaan pasti memiliki keinginan untuk selalu melaporkan pertumbuhan laba yang positif sehingga diharapkan dari hal tersebut mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul: "Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021".

Tabel 0.1 Data Fenomena dalam Tahun 2017 – 2021 (dalam Rupiah)

| Emiten Perusahaan | Tahun | Current Ratio | Size | ROA | DER |
|--------------------------|--------------|----------------------|--------------|--------------|--------------|
| ADRO | 2017 | 2,56 | 25,25 | 0,08 | 0,67 |
| | 2018 | 1,96 | 25,35 | 0,07 | 0,64 |
| | 2019 | 1,71 | 25,33 | 0,06 | 0,81 |
| | 2020 | 1,51 | 25,22 | 0,02 | 0,61 |
| | 2021 | 2,08 | 25,41 | 0,14 | 0,70 |
| BOSS | 2017 | 0,35 | 26,63 | 0,07 | 23,14 |
| | 2018 | 0,78 | 27,01 | 0,04 | 1,81 |
| | 2019 | 1,45 | 27,49 | 0,00 | 3,51 |
| | 2020 | 0,58 | 27,27 | -0,15 | 7,00 |
| | 2021 | 0,53 | 26,98 | -0,32 | 7,71 |
| BSSR | 2017 | 1,45 | 28,90 | 0,39 | 0,46 |
| | 2018 | 1,21 | 28,88 | 0,28 | 0,77 |
| | 2019 | 1,21 | 28,94 | 0,12 | 0,54 |
| | 2020 | 1,58 | 29,96 | 0,11 | 0,38 |
| | 2021 | 1,60 | 29,53 | 0,47 | 0,72 |
| BUMI | 2017 | 0,57 | 29,47 | 0,49 | 11,91 |
| | 2018 | 0,40 | 29,35 | 0,48 | 6,76 |
| | 2019 | 0,39 | 30,03 | 0,01 | 24,85 |
| | 2020 | 0,31 | 30,12 | 0,86 | 5,53 |
| | 2021 | 0,27 | 30,44 | 0,22 | 0,72 |

(sumber: Laporan Keuangan Publikasi BEI)

Berdasarkan **Tabel 0.1** dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki dalam jumlah yang berbeda setiap tahunnya. Pada tahun 2017-2021, beberapa perusahaan mengalami fluktuasi pada profitabilitas dapat dilihat bahwa terdapat ketidakstabilan x1,x2,x3 yang menyebabkan kenaikan atau penurunan profitabilitas. Hal ini dapat dilihat pada pt adro pada tahun 2018 likuiditas (cr) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya tetapi profitabilitas perusahaan mengalami penurunan. Berikutnya pada pt boss ukuran perusahaan pada tahun 2018 mengalami kenaikan

dari tahun sebelumnya tetapi profitabilitasnya mengalami penurunan. Ukuran perusahaan atau yang disebut dengan size pada pt bumi selalu mengalami kenaikan bisa kita lihat pada table 1 diatas ditahun 2017 sizenya 29,47, di tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 29,35.

Dilihat dari fenomena diatas maka dapat dilihat bahwa keadaan profitabilitas pada perusahaan tambang mengalami naik turun setiap tahunnya. Akibat dari kejadian tersebut manajer keuangan suatu perusahaan harus lebih memperhatikan profitabilitas.

Bedasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

1.2 Kajian Pustaka

1.2.1 Leverage

Variabel penelitian yang kedudukannya sebagai variabel eksogen kedua (X2) adalah leverage. Menurut Irham Fahmi (2015) leverage adalah “rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Leverage diprosikan DebtEquity Ratio (DER) denganrumus:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

1.2.2 Likuiditas

Likuiditas merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek Tingkat likuiditas sebuah perusahaan umumnya dijadikan sebagai ukuran dari kinerja keuangan perusahaan dan juga dijadikan sebagai landasan untuk mengambil keputusan oleh orang-orang yang berkaitan dengan perusahaan. Dalam penelitian ini unutup mengetahui rasio likuiditas, diukur dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

1.2.3 Ukuran Perusahaan

Variabel penelitian yang kedudukannya sebagai variabel eksogen pertama adalah ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan Menurut Riyanto (2001) Ukuran perusahaan (Firm Size) merupakan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva. Ukuran perusahaan diproksikan oleh Ln (total asset) dengan rumus

$$Size = Ln (Total Asset)$$

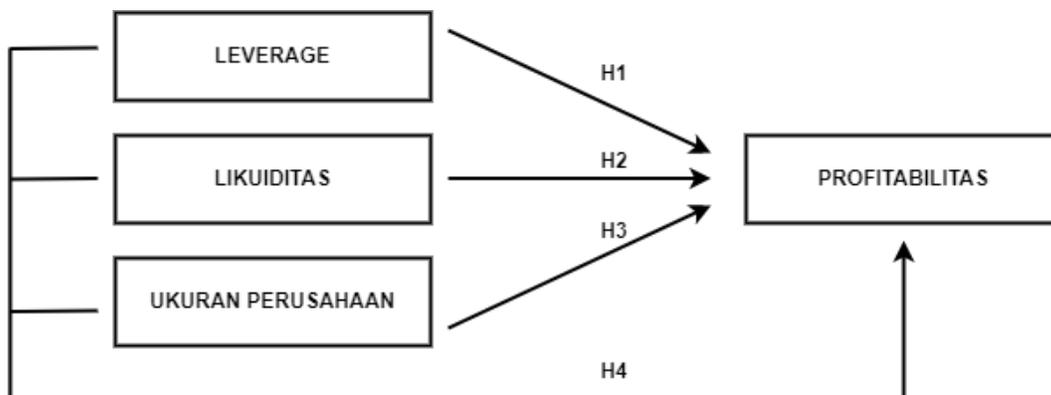
1.2.4 Profitabilitas

Variabel penelitian yang kedudukannya sebagai variabel intervening adalah profitabilitas. Menurut Kasmir (2015 : 196) Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas diproksikan dengan Return on Asset (ROA) dengan rumus :

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

1.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemaparan diatas, maka terdapat kerangka koseptual dalam penelitian ini adalah



Gambar 0.1 Skema Kerangka Pemikiran

Hipotesis penelitian :

H1 : leverage berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sector tambang tahun 2017-2021

H2 : likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sector

tambang tahun 2017-2021

H3 : ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sector tambang tahun 2017-2021

H4 : leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sector tambang tahun 2017-2021